

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Menjadi sebuah momentum penting bagi Amerika Serikat dan menjadi sepak terjang dalam menyelamatkan kepentingan nasional negaranya dimana bertepatan dengan keluarnya Amerika Serikat dari Konvensi Senjata Biologis diiringi dengan peristiwa besar yang melanda negara tersebut yaitu Amerithrax pada 2001 yang merupakan peristiwa bioterorisme pertama yang terjadi dalam 25 tahun terakhir. Titik balik ini merupakan kesempatan emas untuk Amerika Serikat mementingkan diri sendiri dan melepaskan tangan dari perjanjian – perjanjian yang memberat sebelahkan serta bahkan akan merugikan Amerika Serikat apabila tetap berpartisipasi di dalamnya.

Kesimpulan yang penulis berikan dari skripsi yang berjudul “Dampak Keluarnya Amerika Serikat Dari Konvensi Senjata Non-Konvensional (Biologis) Terhadap Kebijakan Persenjataan Internasional Abad Ke-21: Senjata Biologis Bakteri Antraks” adalah Amerika Serikat sudah keluar dari Konvensi Senjata Biologis sebagai rezim senjata biologis dan berpengaruh terhadap jalannya rezim tersebut sehingga mengalami hambatan dan vakum dari verifikasi. Adanya kebijakan persenjataan internasional yang mengusung konsep kontrol senjata dan pelucutan senjata pada abad ke-21 membuat negara – negara terutama yang memfokuskan kepada dunia keamanan militer harus mempersiapkan dirinya ke dalam revolusi dalam urusan militer yang mau tidak mau harus diikuti agar dapat bertahan di dalam perang nir militer yang menggunakan senjata biologis sebagai agen perang baru. Kebijakan yang diterapkan dan diikuti oleh negara – negara yang sudah berpotensi dalam pembuatan senjata pemusnah massal pun diharapkan mengikuti jalannya perjanjian demi mewujudkan stabilitas militer dunia global. Senjata biologis bukan lagi suatu hal yang tabuh untuk diperbincangkan di ranah internasional, sebab nyatanya senjata biologis itu mengancam keberadaan suatu negara dan

segala isinya, mempengaruhi kebijakan yang akan diambil demi mengedepankan kepentingan nasional suatu negara, dan dari situ suatu negara akan mengambil sebuah tindakan tegas ataupun tindakan diam – diam dengan membangun persenjataan yang lebih canggih dalam menghadapi musuh di masa depan. Persenjataan yang lebih canggih inipun sudah pasti berbeda dengan jenis persenjataan yang konvensional sebelumnya.

6.2 Saran

Berkaitan dengan saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam tulisan yang berjudul “Dampak Keluarnya Amerika Serikat Dari Konvensi Senjata Non-Konvensional (Biologis) Terhadap Kebijakan Persenjataan Internasional Abad Ke-21: Senjata Biologis Bakteri Antraks” yaitu sebagai berikut :

1. Terhadap ilmu hubungan internasional dan tatanan politik internasional, seharusnya Amerika Serikat sebagai negara adidaya ikut menyelenggarakan dan mengedepankan perdamaian dunia, sebab Amerika Serikat dengan segala kemampuan yang dia miliki akan sangat berpengaruh dengan segala langkah yang dia ambil sehingga apabila dilihat dari kasus rezim senjata biologis sebagai rezim internasional mempengaruhi kebijakan persenjataan internasional seperti kontrol senjata dan pelucutan senjata yang menyebabkan berubahnya arah kebijakan, perang dan juga amunisi – amunisi perang dalam militer global.
2. Kemudian untuk menerapkan dunia yang damai, negara – negara yang mempunyai kekuatan harusnya membantu negara – negara kecil agar dapat bersaing sehat dalam lingkup keamanan global, sebab pertarungan yang mengarah kepada pertarungan dingin membuat negara berlomba – lomba untuk membuktikan siapa yang paling terkuat, merasa terancam dan ikut menimbulkan curiga beralasan sehingga menimbulkan motif ingin menyerang dengan tiba – tiba agar dapat menyelamatkan negaranya.